

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai konsep diri siswa Generasi Z di Desa Cieundeur, Kabupaten Cianjur Tahun 2022, diperoleh simpulan bahwa konsep diri yang dimiliki oleh siswa Generasi Z di Desa Cieundeur, Kabupaten Cianjur berdasarkan aspek fisik, psikologis dan sikap memiliki kecenderungan konsep diri negatif. Karakteristik konsep diri pada siswa Generasi Z di Desa Cieundeur, Kabupaten Cianjur adalah belum mampu menerima kondisi fisiknya, belum memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, tidak bersikap jujur, kurang percaya diri, merasa terkekang dan tidak berani melakukan apa yang diinginkan, belum mampu mengelola emosi dengan baik, merasa tidak bermanfaat, kurang berperan sebagai dalam keluarga, bersikap negatif terhadap kondisi keluarga, peka terhadap kritik sehingga penilaian diri mudah dipengaruhi oleh orang lain.

#### **5.2 Rekomendasi**

##### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil penelitian siswa generasi Z Generasi Z di Desa Cieundeur, Kabupaten Cianjur Tahun 2022 memiliki konsep diri Negatif. Hal ini berarti siswa Generasi Z belum mampu menilai dan menerima keadaan fisik, karakteristik diri yang khas, perasaan tentang diri dan penilaian orang lain terhadap diri secara positif sehingga berdampak pada tugas perkembangan dirinya.

Konsep diri positif sangat penting dimiliki oleh siswa Generasi Z untuk keberlangsungan hidupnya, maka dari itu kasus konsep diri negatif pada siswa Generasi Z perlu segera diselesaikan, dan layanan yang dirasa tepat untuk membantu kasus spesifik berupa profil konsep diri siswa Generasi Z adalah melalui layanan responsif. Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang memerlukan pertolongan dengan segera, karena jika tidak dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Layanan responsif berdasarkan konsep diri siswa Generasi Z

diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif intervensi yang dapat dilakukan oleh guru BK.

Pada layanan responsif bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK diharapkan dapat meningkatkan penerimaan diri secara fisik, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan pemahaman tentang karakteristik diri yang khas, meningkatkan pengelola emosi dengan baik, meningkatkan pengelola stres, meningkatkan menggunakan gawai dengan cerdas ke arah yang positif, memiliki motivasi belajar yang tinggi, meningkatkan hubungan yang harmonis dengan keluarga, meningkatkan sikap optimis pada konseli.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penggunaan aspek sebagai landasan dalam membuat pedoman wawancara sebaiknya menggunakan aspek dari teori yang mutakhir, sehingga mempermudah dalam melakukan wawancara dan pengelolaan data.
- b. Pemilihan partisipan sebaiknya di jenjang usia dewasa, yang bertujuan untuk dapat mempermudah pelaksanaan wawancara dikarenakan lebih koodinatif dan komunikatif.
- c. Jika ingin menggunakan remaja Generasi Z sebagai partisipan sebaiknya wawancara dilakukan dengan mengkolaborasikan pertanyaan tertutup dan terbuka.